

**LAPORAN  
KEUANGAN  
TA 2021 (AUDITED)**

TINGKAT UAKPA

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA  
DAN LELANG PALEMBANG



**KPKNL**  
Palembang

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (*Audited*) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palembang, 13 Mei 2022

Kepala Kantor,



Ridho Wanyono

NIP. 197101191998031001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	iii
Ringkasan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional.....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	7
A. Penjelasan Umum.....	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	20
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.....	26
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.....	30
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	36
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya.....	38
VI. Lampiran dan Daftar.....	39

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)**

**PALEMBANG**

**GEDUNG KEUANGAN NEGARA PALEMBANG BLOK C LANTAI 1-2**

**JALAN KAPTEN A. RIVAI NOMOR 4 PALEMBANG**

**TELEPON (0711) 352574, FAXIMILE (0711) 350801**

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (*Audited*) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang ini terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (*Audited*) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebagaimana terlampir, merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Palembang, 13 Mei 2022  
Kepala Kantor,

Ridho Wahyono  
NIP. 197101191998031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (*Audited*) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9,309,870,483.00 atau mencapai 88 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp10,539,221,000.00.

Realisasi Belanja Negara periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1,663,028,027.00 atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1,703,006,000.00.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp14,269,393,873.45 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp819,768,441.45; Aset Tetap (netto) sebesar Rp13,449,625,432.00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp699,630,953.92 dan Rp13,569,762,919.53.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9,330,909,813.00 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp1,932,920,265.00 sehingga terdapat surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp7,397,989,548.00. Pada Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa tidak terdapat surplus maupun defisit, sehingga Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami surplus sebesar Rp7,397,989,548.00.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp13,818,615,827.53 ditambah surplus-LO sebesar Rp7,397,989,548.00, kemudian ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp7,646,842,456.00 sehingga terjadi penurunan Ekuitas sebesar Rp248,852,908.00, sehingga Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13,569,762,919.53.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)  
PALEMBANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021		%
		ANGGARAN	REALISASI	
<b>PENDAPATAN</b>				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	10,539,221,000	9,309,870,483	88
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>10,539,221,000</b>	<b>9,309,870,483</b>	<b>88</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>			
Belanja Pegawai	B.2.1	0	0	-
Belanja Barang	B.2.2	1,637,717,000	1,600,764,027	98
Belanja Modal	B.2.3	65,289,000	62,264,000	95
Belanja Bantuan Sosial	B.3	0	0	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>1,703,006,000</b>	<b>1,663,028,027</b>	<b>98</b>

## II. NERACA

### KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL) PALEMBANG NERACA UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31-Des-21	31-Des-20
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	24,938,272.53	3.898.943
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	699,630,954	276,970,433
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.4	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.5	0	0
Persediaan	C.6	95,199,215	140,755,573
Jumlah Aset Lancar		819,768,441	421,624,912
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.7	12,835,987,000	12,835,987,000
Peralatan dan Mesin	C.8	4,554,288,896	4,492,024,896
Gedung dan Bangunan	C.9	0	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.10	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.11	17,539,525	17,539,525
Konstruksi dalam pengerjaan	C.12	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.13	(3,958,189,989)	(3,671,590,073)
Jumlah Aset Tetap		13,449,625,432	13,673,961,348
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.14	0	0
Aset Lain-Lain	C.15	0	0
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.16	0	0
Jumlah Aset Lainnya		0	0
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>14,269,393,873</b>	<b>14,095,586,260</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.17	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.18	684,044,534	276,970,433
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.19	15,586,420	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		699,630,954	276,970,433
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>699,630,954</b>	<b>276,970,433</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
Ekuitas	C.20	13,569,762,920	13,818,615,828
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>13,569,762,920</b>	<b>13,818,615,828</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>14,269,393,873</b>	<b>14,095,586,260</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARADAN LELANG (KPKNL)  
PALEMBANG  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31-Des-21	31-Des-20
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran yang Lalu		0	0
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	9,330,909,813	7,306,780,835
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>9,330,909,813</b>	<b>7,306,780,835</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	0	1,453,848,532
Beban Persediaan	D.3	230,466,382	119,372,416
Beban Barang dan Jasa	D.4	912,180,227	769,454,463
Beban Pemeliharaan	D.5	202,836,131	203,188,477
Beban Perjalanan Dinas	D.6	300,837,609	542,704,436
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	286,599,916	270,656,266
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	0
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>1,932,920,265</b>	<b>3,359,224,590</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>7,397,989,548</b>	<b>3,677,556,245</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11		
Surplus/ Defisit Pelepasan Aset Nonlancar		0	0
Surplus/ Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	6,918,245
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			5,441,874,920
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			5,434,956,675
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>0</b>	<b>6,918,245</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>7,397,989,548</b>	<b>3,684,474,490</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12		
Pendapatan PNB		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>7,397,989,548</b>	<b>3,684,474,490</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)  
PALEMBANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	13,818,615,827.53	543,048,947.53
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	7,397,989,548	3,684,474,490
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	0	0
Penyesuaian Nilai Aset		0	0
Koreksi Nilai Persediaan		0	0
Selisih Revaluasi Aset		0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi		0	0
Lain-lain		0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	(7,646,842,456)	9,591,092,390
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS	E.6	(248,852,908)	13,275,566,880
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.7	<b>13,569,762,919.53</b>	<b>13,818,615,827.53</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 170/PMK.01/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Berkedudukan di Gedung Keuangan Negara Palembang Blok C Lantai 1-2 Jalan Kapten A. Rivai No. 4, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Palembang mempunyai tugas dan fungsi dalam pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Palembang diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang berkomitmen dengan visi **“Menjadi Pengelola Kekayaan Negara, Piutang Negara dan Lelang yang profesional dan bertanggung jawab untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektivitas pengelolaan kekayaan negara;

- Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi, dan hukum;
- Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
- Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efektif, efisien, transparan, akuntabel;
- Mewujudkan lelang yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

### *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (*Audited*) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Palembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

#### *Basis Akuntansi*

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

#### *Dasar Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan

dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

##### *Kebijakan Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (*Audited*) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari KPKNL Palembang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan- LRA**

##### *Pendapatan- LRA*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(2) Pendapatan- LO**

### *Pendapatan-LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(3) Belanja**

### *Belanja*

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(4) Beban**

##### *Beban*

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(5) Aset**

##### *Aset*

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

##### *Aset Lancar*

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum (BLU) dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam

bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - ✓ Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - ✓ Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ✓ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - ✓ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - ✓ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

*Aset Tetap*

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- ✓ Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, serta peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- ✓ Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (sepuluh juta rupiah);
- ✓ Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### **c. Penyusutan Aset Tetap**

#### *Penyusutan Aset Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - ✓ Tanah;
  - ✓ Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - ✓ Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Triwulan tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Triwulan selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

#### **d. Piutang Jangka Panjang**

##### *Piutang Jangka Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### **e. Aset Lainnya**

##### *Aset Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### **(6) Kewajiban**

##### *Kewajiban*

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## **(7) Ekuitas**

### *Ekuitas*

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### **(8) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali**

*Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Berbasis AkruaI  
Pertama Kali*

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akruaI sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akruaI. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akruaI pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang sudah pernah melakukan 6 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Uraian	Anggaran Semula	Setelah Revisi 31-Des-21
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	1,811,310,000	1,637,717,000
Belanja Modal	88,589,000	65,289,000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,899,899,000</b>	<b>1,703,006,000</b>

### B.1 Pendapatan

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp9,309,870,483.0  
0*

Realisasi Pendapatan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9,309,870,483.00 atau mencapai 88 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp10,539,221,000.00. Pendapatan Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang terdiri dari penjualan peralatan dan mesin, pendapatan jasa lainnya, pendapatan bea lelang pejabat lelang kelas I, pendapatan bea lelang pegadaian, pendapatan biaya administrasi pengurusan piutang negara, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah, pendapatan penyeteroran kelebihan hasil bersih lelang yang tidak diambil oleh yang berhak, dan pendapatan anggaran lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	31-Des-21			Realisasi 31 Desember 2020
	Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Real Pend pt.	
<b>Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha</b>	0	0	-	0
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	-	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	-	0
<b>Pendapatan Jasa Lainnya</b>	0	0	-	0
Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	-	0
<b>Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan</b>	10,539,221,000	9,309,870,483		7,036,780,835
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	0	0	-	851,977
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	8,617,000,000	6,072,834,579	70.48	5,483,563,449
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	1,907,000,000	3,110,336,652	163.1	1,382,961,718
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	15,221,000	106,323,884	698.53	19,318,477
<b>Pendapatan Denda</b>	0	0	-	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	-	0
<b>Pendapatan Lain-lain</b>	0	20,375,368	-	150,085,214
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu	0	0	-	0
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	-	0
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak diambil oleh Yang Berhak	0	0	-	0
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	0	20,375,368	-	150,085,214
<b>Jumlah</b>	<b>10,539,221,000</b>	<b>9,309,870,483</b>		<b>7,036,780,835</b>

**B.2 Belanja**

*Realisasi Belanja*

*Negara*

*Rp1,663,028,027.00*

Realisasi Belanja KPKNL Palembang untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1,663,028,027.00 atau 98% dari anggaran belanja sebesar Rp1,703,006,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja  
Untuk Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021*

Uraian	Periode 31 Desember 2021			31 Desember 2020
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.	Realisasi
Belanja Pegawai	0	0	-	1,453,848,532
Belanja Barang	1,637,717,000	1,600,764,027	97	1,682,531,764
Belanja Modal	65,289,000	62,264,000	0	476,929,555
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>1,703,006,000</b>	<b>1,663,028,027</b>	<b>97</b>	<b>1,663,028,027</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1,703,006,000</b>	<b>1,663,028,027</b>	<b>97</b>	<b>1,663,028,027</b>

### ***B.2.1 Belanja Barang***

*Belanja Barang*  
*Rp1,600,764,027.00*

Realisasi Belanja periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1,600,764,027.00. Realisasi Belanja Barang pada KPKNL Palembang periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah:

*Realisasi Belanja Barang  
Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021*

URAIAN	Periode 31 Desember 2021			30-Des-21
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Barang Operasional	761,080,000	757,910,365	99.58	
Belanja Barang Non Operasional	115,754,000	109,707,320	94.78	
Belanja Barang Persediaan	185,000,000	184,910,060	99.95	
Belanja Jasa	53.386,000	44,562,542	83.47	
Belanja Pemeliharaan	205,745,000	202,836,131	98.59	
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	316,752,000	300,837,609	94.98	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,637,717,000</b>	<b>1,600,764,027</b>	<b>97.74</b>	
Pengembalian Belanja	0	0	-	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,711,648,000</b>	<b>1,600,764,027</b>	<b>96.77</b>	

### **B.2.2 Belanja Modal**

*Belanja Modal  
Rp62,264,000.00*

Realisasi Belanja Modal periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp62,264,000.00 dari total anggaran sebesar Rp65,289,000.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Tidak terdapat Belanja Modal di Tahun 2021.

#### *Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2021*

URAIAN	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	65,289,000	62,264,000	95.37
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pengembalian	0	0	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>65,289,000</b>	<b>62,264,000</b>	<b>95.37</b>

#### **B.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

*Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp62,264,000.00*

Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021, KPKNL Palembang memiliki belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp62,264,000 berupa 2 unit AC Split dan 3 unit Scanner.

#### **B.2.2.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

*Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan Rp0.00*

Pada periode 2021, tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan pada KPKNL Palembang.

### **B.3 Belanja Bantuan Sosial**

*Belanja Bantuan  
Sosial Rp0,00*

Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021, KPKNL Palembang tidak memiliki anggaran Belanja Bantuan Sosial.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0,00*

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp24,938,272.53*

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp24,938,272.53. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp699,630,953.92*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp699,630,953.92.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

#### C.4 Uang Muka Belanja (Prepayment)

*Uang Muka Belanja (prepayment)* Rp0,00 Saldo Uang Muka Belanja (*prepayment*) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0. Uang Muka Belanja ini muncul karena adanya uang muka gaji (persekot gaji) pegawai. Uang muka gaji (persekot gaji), merupakan uang yang diberikan kepada pegawai yang dipindahkan untuk kepentingan dinas sebagai bantuan keuangan di tempat dinas yang baru.

#### C.5 Piutang Bukan Pajak

*Piutang Bukan Pajak* Rp0,00 Saldo Piutang Bukan Pajak untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

#### C.16 Persediaan

*Persediaan* Rp95,199,215,00 Nilai Persediaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp95,199,215,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Per 31 Desember 2021*

Jenis	TAHUN	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	95,199,215	140,755,537
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>95,199,215</b>	<b>140,755,537</b>

### C.7 Tanah

*Tanah*  
*Rp12,835,987,000.*  
*00*

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12,835,987,000.00. Rincian saldo Tanah untuk per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Tanah*

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.760 m2	Jalan Murai Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang	12,835,987,000
<b>Jumlah</b>			<b>12,835,987,000</b>

Tanah seluas 1.760 m2 di Jalan Murai Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang masih berupa hamparan kosong yang belum ada bangunan apapun di atasnya.

### C.8 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan*  
*Mesin*  
*Rp4,554,288,896.00*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp4,554,288,896.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2021</b>	<b>4,492,024,896</b>
<i>Mutasi tambah:</i>	<i>62,264,000</i>
Pembelian	0
Transfer Masuk	62,264,000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
Reklasifikasi Masuk	0
<i>Mutasi kurang:</i>	<i>0</i>
Reklasifikasi Keluar	0
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
Koreksi Pencatatan	0
Penghentian Aset dari Penggunaan	0
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>4,554,288,896</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(3,958,189,989)
<b>ilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>596,098,907</b>

### C.9 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp0.00*

Nilai Gedung dan Bangunan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp0.00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2021</b>	<b>0</b>
<i>Mutasi tambah:</i>	<i>0</i>
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0
Perolehan Lainnya	0
<i>Mutasi kurang:</i>	<i>0</i>
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>0</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>0</b>

### C.10 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan,  
dan Irigasi Rp0,00*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00.

### C.11 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya  
Rp17,539,525.00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp17,539,525.00. Aset tetap tersebut berupa Monografi (Buku perpustakaan).

### C.12 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi Dalam  
Pengerjaan  
Rp0.00*

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00.

### **C.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp3,958,189,989.0  
0*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3,958,189,989.00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

### **C.14 Aset Tak Berwujud**

*Aset Tak Berwujud  
Rp0.00*

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

### **C.15 Aset Lain-Lain**

*Aset Lain-Lain  
Rp0.00*

Saldo Aset Lain-lain untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

### **C.16 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

*Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya Rp0.00*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

### C.17 Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari KPPN Rp0.00*

Saldo Uang Muka dari KPPN untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

### C.18 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp684,044,533.92*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga untuk 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp684,044,533.92. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

*Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021*

Utang Kepada Pihak Ketiga	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
Dana Pihak Ketiga	684,044,533.92	276,970,433
<b>Total Utang Kepada Pihak Ketiga</b>	<b>684,044,533.92</b>	<b>276,970,433</b>

### C.19 Utang Yang Belum Ditagihkan

*Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0.00*

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2021 sebesar Rp0.00. Utang yang belum ditagihkan merupakan kuitansi pembayaran per 31 Desember 2021 yang belum dibuat Surat Permintaan Pembayaran.

### C.20 Ekuitas

*Ekuitas Rp13,569,762,919.53*

Ekuitas untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13,569,762,919.53. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan PNPB*  
*Rp23,169,930,428.*  
*00*

Jumlah Penerimaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23,169,930,428.00. Penerimaan tersebut terdiri dari:

*Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak  
Untuk Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021*

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik/ Turun %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	851,977	-
Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	6,072,834,579	5,483,563,449	
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	0	
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	3,110,336,652	1,382,961,718	
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	106,323,884	19,318,477	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	0	0	
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	20,375,368	150,085,214	
<b>Jumlah</b>	<b>9,309,870,483</b>	<b>7,036,780,835</b>	

Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 terdiri dari Pendapatan dari pendapatan bea lelang pejabat lelang kelas I, pendapatan bea lelang pegadaian, pendapatan biaya administrasi pengurusan piutang negara, dan pendapatan anggaran lain-lain.

## D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai*  
*Rp0,00*

Jumlah Beban Pegawai untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00. Hal tersebut dikarenakan belanja pegawai tidak lagi dibebankan pada anggaran KPKNL Palembang.

## D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan*  
*Rp230,466,382.00*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp230,466,382.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan*  
*untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik/ Turun %
Beban Persediaan Konsumsi	230,466,382	119,372,416	93.065
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>230,466,382</b>	<b>119,372,416</b>	<b>93.065</b>

## D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan*  
*Jasa*  
*Rp912,180,227.00*

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 Rp912,180,227.00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa  
untuk Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-21	31-Des-20	NAIK/ TURUN %
Beban Keperluan Perkantoran	487,568,880	461,183,343	
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	3,210,000	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,748,000	25,119,500	
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	133,782,000	165,120,000	
Beban Barang Operasional Lainnya	40,057,960	49,072,760	
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	67,753,795	7,700,000	
Beban Bahan	8,907,320	7,584,518	
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	100,800,000	2,500,000	
Beban Langganan Listrik	0	0	
Beban Langganan Telepon	3,627,802	5,485,112	
Beban Sewa	38,631,740	42,479,220	
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	2,303,000	0	
<b>Jumlah</b>	<b>912,180,227</b>	<b>912,180,227</b>	

**D.5 Beban Pemeliharaan**

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp202,836,131.00*

Beban Pemeliharaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp202,836,131.00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan  
untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik/ Turun %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	202,836,131	203,188,477	
<b>Jumlah</b>	<b>202,836,131</b>	<b>203,188,477</b>	

### D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp300,837,609.00*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp300,837,609.00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas  
untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-2021	31-Des-2020	Naik/ Turun %
Beban Perjalanan Biasa	228,717,609	449,995,586	
Biaya Perjalanan Dinas Dalam Kota	72,120,000	92,708,850	
<b>Jumlah</b>	<b>300,837,609</b>	<b>542,704,436</b>	

### D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang  
untuk Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp0.00*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

### D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan  
Sosial Rp0.00*

Beban Bantuan Sosial untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp286,599,916.00*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp286,599,916.00.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik/Turun %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	286,599,916	270,656,266	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0	
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0	
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>286,599,916</b>	<b>270,656,266</b>	
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	0	0	
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0	0	
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>286,599,916</b>	<b>270,656,266</b>	

### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0.00*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00.

### D.11 Kegiatan Non Operasional

*Defisit dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp0,00*

Pada Pos Kegiatan Non Operasional untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional  
untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021*

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik/ Turun %
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	-
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
<b>Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### D.12 Pos Luar Biasa

*Pos Luar Biasa  
Rp0,00*

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 Ekuitas Awal**

*Ekuitas Awal* Nilai ekuitas untuk periode 1 Januari 2021 adalah sebesar  
*Rp13,818,615,827.53* Rp13,818,615,827.53.

### **E.2 Surplus/Defisit LO**

*Surplus LO* Jumlah Defisit LO untuk periode 1 Januari sampai dengan  
*Rp7,397,989,548.00* 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7,397,989,548.00.  
 Surplus LO merupakan selisih tambah antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi**

*Dampak Kumulatif* Tidak ada dampak kumulatif perubahan kebijakan  
*Perubahan* akuntansi pada KPKNL Palembang untuk periode 1  
*Kebijakan* Januari sampai dengan 31 Desember 2021.  
*Akuntansi Rp0.00*

### **E.4 Koreksi Yang Menambah Ekuitas**

*Koreksi Yang* Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021  
*Menambah Ekuitas* tidak ada koreksi yang mengurangi ekuitas pada KPKNL  
*Rp0.00* Palembang.

### **E.5 Transaksi Antar Entitas**

*Transaksi Antar* Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021  
*Entitas* terdapat transaksi antar entitas sebesar  
*Rp7,646,842,456.00* Rp7,646,842,456.00.

### **E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas**

*Penurunan Ekuitas* Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021  
*Rp248,852,908.00* terdapat penurunan ekuitas sebesar Rp248,852,908.00.

### **E.7 Ekuitas Akhir**

*Ekuitas Akhir* Rp13,569,762,919.53 Nilai Ekuitas untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13,569,762,919.53.

*Rincian Perubahan Nilai Ekuitas*

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
	<b>(dalam satuan rupiah)</b>	
Ekuitas	13,569,762,919.53	13,818,615,827.53

**A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak terjadi kejadian penting setelah tanggal neraca 31 Desember 2021.

**F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Berdasarkan Keputusan Kepala KPKNL Palembang Nomor KEP-02/KNL.0402/2021 tentang Penunjukan Penanggung Jawab Pengelola Anggaran Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang, telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan.

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ridho Wahyono
Pejabat Pembuat Komitmen	: Iwan Victor Leonard
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Indah Sri Wiyanti
Bendahara Pengeluaran	: Yeyen Artika
Pejabat Pengadaan	: Sumarlin

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ridho Wahyono
Pejabat Pembuat Komitmen	: Iwan Victor Leonard
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Indah Sri Wiyanti
Bendahara Pengeluaran	: Yatinemi Arsih Oktavia
Pejabat Pengadaan	: Sumarlin

## DAFTAR TABEL/LAMPIRAN

1. Neraca
2. Laporan Realisasi Anggaran
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas Komparatif
5. Neraca Percobaan
6. Laporan Realisasi Belanja Melalui KPPN dan BUN
7. Laporan Realisasi Pengembalian Belanja Melalui KPPN dan BUN
8. Laporan Realisasi Pendapatan dan Hibah Melalui KPPN dan BUN
9. Laporan Realisasi Pengembalian Pendapatan dan Hibah Melalui KPPN dan BUN
10. CaLBMN
11. Laporan Posisi BMN di Neraca
12. Laporan Barang Intrakomptabel
13. Laporan Barang Ekstrakomptabel
14. Laporan Barang Aset Tak Berwujud
15. Laporan Barang Bersejarah
16. Laporan Barang Konstruksi Dalam Pengerjaan
17. Laporan Penyusutan BMN
18. Laporan Persediaan
19. Daftar Rekening
20. Lampiran Lainnya:
  - a. Kertas Kerja Telaah
  - b. LPJ Bendahara Pengeluaran dan Rekening Koran
  - c. LPJ Bendahara Penerimaan dan Rekening Koran
  - d. Laporan Posisi Saldo Kas Bendahara Penerimaan

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER DESEMBER 2021  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
UNIT ORGANISASI : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 1100  
SATUAN KERJA : 537894

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
SUMATERA SELATAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Tgl. Cetak 17/01/2022 11:06 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	24,938,272.53	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	699,630,953.92	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	95,199,215	0
0.0	117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
0.0	131111	Tanah	12,835,987,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,554,288,896	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	17,539,525	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,958,189,989
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	684,044,533.92
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	219963	Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor	0	15,586,420
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,663,028,027
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	9,309,870,483	0
0.0	391111	Ekuitas	0	13,818,615,827.53
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	0
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	6,094,192,091
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	3,110,336,652
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	106,005,702
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	20,375,368
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	487,568,880	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,748,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	133,782,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	40,057,690	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	67,753,795	0
3.0	521211	Beban Bahan	8,907,320	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	100,800,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,627,802	0
3.0	522141	Beban Sewa	38,631,740	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2,303,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	202,836,131	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	228,717,609	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	72,120,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	286,599,916	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	230,466,382	0

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER DESEMBER 2021  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
UNIT ORGANISASI : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 1100  
SATUAN KERJA : 537894

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
SUMATERA SELATAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Tgl. Cetak 17/01/2022 11:06 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		<b>JUMLAH</b>	<b>29,470,374,610.45</b>	<b>29,470,374,610.45</b>

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER DESEMBER 2021  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
UNIT ORGANISASI : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 1100  
SATUAN KERJA : 537894

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
SUMATERA SELATAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Tgl. Cetak 17/01/2022 11:06 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	39,977,973	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	0	1,229,350,517
2.0	425782	Estimasi Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I Yang Dialokasikan	8,617,000,000	0
2.0	425784	Estimasi Pendapatan Bea Lelang Pegadaian Yang Dialokasikan	1,907,000,000	0
2.0	425785	Estimasi Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara Yang Dialokasikan	15,221,000	0
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	487,940,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	29,000,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	135,132,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	40,392,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	68,616,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	14,954,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	100,800,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	185,000,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	4,000,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	40,650,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	8,736,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	205,745,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	236,802,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	79,950,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	65,289,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	6,072,834,579
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	3,110,336,652
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	106,323,884
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	20,375,368
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	487,568,880	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,748,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	133,782,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	40,057,690	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	67,753,795	0
3.0	521211	Belanja Bahan	8,907,320	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	100,800,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	184,910,060	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	3,627,802	0
3.0	522141	Belanja Sewa	38,631,740	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2,303,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	202,836,131	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	228,717,609	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	72,120,000	0

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
UNIT ORGANISASI : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 1100  
SATUAN KERJA : 537894

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
SUMATERA SELATAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Tgl. Cetak 17/01/2022 11:06 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	62,264,000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>12,242,227,000</b>	<b>12,242,227,000</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : 09

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

KDUAPPAW : 01509004KD

Kanwil DJKN Sumsel, Jambi & Babel

KODE SATKER : 537894

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Tgl. Cetak 17/01/2022 11:06 PM  
lap\_neraca\_satker\_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Penerimaan	24,938,272.53	3,898,943	21,039,330	539.62
Kas Lainnya dan Setara Kas	699,630,953.92	276,970,433	422,660,521	152.60
Persediaan	95,199,215	140,755,537	(45,556,322)	(32.37)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>819,768,441.45</b>	<b>421,624,912</b>	<b>398,143,529</b>	<b>94.43</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	12,835,987,000	12,835,987,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,554,288,896	4,492,024,896	62,264,000	1.39
Aset Tetap Lainnya	17,539,525	17,539,525	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,958,189,989)	(3,671,590,073)	(286,599,916)	7.81
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>13,449,625,432</b>	<b>13,673,961,348</b>	<b>(224,335,916)</b>	<b>(1.64)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>14,269,393,873.45</b>	<b>14,095,586,260</b>	<b>173,807,613</b>	<b>1.23</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	684,044,533.92	276,970,433	407,074,101	146.97
Utang Jangka Pendek Lainnya	15,586,420	0	15,586,420	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>699,630,953.92</b>	<b>276,970,433</b>	<b>422,660,521</b>	<b>152.60</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>699,630,953.92</b>	<b>276,970,433</b>	<b>422,660,521</b>	<b>152.60</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	13,569,762,919.53	13,818,615,828	(248,852,908)	(1.80)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>13,569,762,919.53</b>	<b>13,818,615,828</b>	<b>(248,852,908)</b>	<b>(1.80)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>13,569,762,919.53</b>	<b>13,818,615,828</b>	<b>(248,852,908)</b>	<b>(1.80)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>14,269,393,873</b>	<b>14,095,586,260</b>	<b>173,807,613</b>	<b>1.23</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 004  
SATUAN KERJA : 537894  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN Sumsel, Jambi & Babel  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 17/01/22 11:11  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01 4700 EAG 52 5212 521219	RUPIAH MURNI Legislasi dan Litigasi Layanan Hukum BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Barang Non Operasional Lainnya							
		2,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	2,000,000	0	0	0	0		0
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota							
		6,864,000	6,864,000	6,616,355	0	6,616,355	96.39	247,645
		5,760,000	5,760,000	5,760,000	0	5,760,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	12,624,000	12,624,000	12,376,355	0	12,376,355	98.04	247,645
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	14,624,000	12,624,000	12,376,355	0	12,376,355	98.04	247,645
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4700.EAG	14,624,000	12,624,000	12,376,355	0	12,376,355	98.038	247,645
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4700	14,624,000	12,624,000	12,376,355	0	12,376,355	98.04	247,645
4701 EAC 52 5211 521111 521114 521115 521119 521131	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum Layanan Umum BELANJA BARANG Belanja Barang Operasional Belanja Keperluan Perkantoran Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat Belanja Honor Operasional Satuan Kerja Belanja Barang Operasional Lainnya Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi							
		510,260,000	487,940,000	487,568,880	0	487,568,880	99.92	371,120
		36,650,000	29,000,000	28,748,000	0	28,748,000	99.13	252,000
		144,480,000	135,132,000	133,782,000	0	133,782,000	99	1,350,000
		80,784,000	40,392,000	40,057,690	0	40,057,690	99.17	334,310
		47,952,000	68,616,000	67,753,795	0	67,753,795	98.74	862,205
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	820,126,000	761,080,000	757,910,365	0	757,910,365	99.58	3,169,635
5212 521211	Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan							
		10,858,000	3,809,000	3,511,000	0	3,511,000	92.18	298,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	10,858,000	3,809,000	3,511,000	0	3,511,000	92.18	298,000
5218 521811	Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi							
		220,000,000	185,000,000	184,910,060	0	184,910,060	99.95	89,940
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	220,000,000	185,000,000	184,910,060	0	184,910,060	99.95	89,940
5221 522112 522141	Belanja Jasa Belanja Langganan Telepon Belanja Sewa							
		9,980,000	4,000,000	3,627,802	0	3,627,802	90.7	372,198
		50,150,000	40,650,000	38,631,740	0	38,631,740	95.04	2,018,260

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 004  
SATUAN KERJA : 537894  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN Sumsel, Jambi & Babel  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 17/01/22 11:11  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	37,800,000	8,736,000	2,303,000	0	2,303,000	26.36	6,433,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	97,930,000	53,386,000	44,562,542	0	44,562,542	83.47	8,823,458
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	121,176,000	73,224,000	72,001,289	0	72,001,289	98.33	1,222,711
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,800,000	17,760,000	15,840,000	0	15,840,000	89.19	1,920,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	125,976,000	90,984,000	87,841,289	0	87,841,289	96.55	3,142,711
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,274,890,000	1,094,259,000	1,078,735,256	0	1,078,735,256	98.58	15,523,744
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EAC	1,274,890,000	1,094,259,000	1,078,735,256	0	1,078,735,256	98.581	15,523,744
EAD	Layanan Sarana Internal							
52	BELANJA BARANG							
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	208,455,000	205,745,000	202,836,131	0	202,836,131	98.59	2,908,869
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	208,455,000	205,745,000	202,836,131	0	202,836,131	98.59	2,908,869
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	208,455,000	205,745,000	202,836,131	0	202,836,131	98.59	2,908,869
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	88,589,000	65,289,000	62,264,000	0	62,264,000	95.37	3,025,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	88,589,000	65,289,000	62,264,000	0	62,264,000	95.37	3,025,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	88,589,000	65,289,000	62,264,000	0	62,264,000	95.37	3,025,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EAD	297,044,000	271,034,000	265,100,131	0	265,100,131	97.811	5,933,869
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4701	1,571,934,000	1,365,293,000	1,343,835,387	0	1,343,835,387	98.43	21,457,613
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik							
BMB	Komunikasi Publik							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	1,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,000,000	0	0	0	0		0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	4,032,000	4,032,000	0	0	0	0	4,032,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,200,000	1,200,000	0	0	0	0	1,200,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	5,232,000	5,232,000	0	0	0	0	5,232,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,232,000	5,232,000	0	0	0	0	5,232,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 004  
SATUAN KERJA : 537894  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN Sumsel, Jambi & Babel  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 17/01/22 11:11  
Halaman : 3  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4702.BMB	6,232,000	5,232,000	0	0	0	0	5,232,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4702	6,232,000	5,232,000	0	0	0	0	5,232,000
4704 EAK 52 5241 524111 524113	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Layanan Pengawasan Internal BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,856,000 1,680,000	4,032,000 720,000	4,032,000 480,000	0 0	4,032,000 480,000	100 66.67	0 240,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	8,536,000	4,752,000	4,512,000	0	4,512,000	94.95	240,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	8,536,000	4,752,000	4,512,000	0	4,512,000	94.95	240,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4704.EAK	8,536,000	4,752,000	4,512,000	0	4,512,000	94.949	240,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4704	8,536,000	4,752,000	4,512,000	0	4,512,000	94.95	240,000
4796 BMB 52 5212 521211	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi Komunikasi Publik BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	15,028,000	3,660,000	3,556,320	0	3,556,320	97.17	103,680
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	15,028,000	3,660,000	3,556,320	0	3,556,320	97.17	103,680
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,108,000 1,440,000	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,548,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	17,576,000	3,660,000	3,556,320	0	3,556,320	97.17	103,680
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.BMB	17,576,000	3,660,000	3,556,320	0	3,556,320	97.167	103,680
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4796	17,576,000	3,660,000	3,556,320	0	3,556,320	97.17	103,680
4797 FAE 52 5212 521211	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	34,884,000	3,450,000	0	0	0	0	3,450,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	34,884,000	3,450,000	0	0	0	0	3,450,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	34,884,000	3,450,000	0	0	0	0	3,450,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 004  
SATUAN KERJA : 537894  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN Sumsel, Jambi & Babel  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 17/01/22 11:11  
Halaman : 4  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4797.FAE	34,884,000	3,450,000	0	0	0	0	3,450,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4797	34,884,000	3,450,000	0	0	0	0	3,450,000
4798 AAH 52 5241 524111 524113	Pengelolaan Aset Peraturan lainnya BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota							
		117,936,000	109,824,000	108,837,965	0	108,837,965	99.1	986,035
		27,480,000	31,560,000	31,320,000	0	31,320,000	99.24	240,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	145,416,000	141,384,000	140,157,965	0	140,157,965	99.13	1,226,035
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	145,416,000	141,384,000	140,157,965	0	140,157,965	99.13	1,226,035
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.AAH	145,416,000	141,384,000	140,157,965	0	140,157,965	99.133	1,226,035
FAE 52 5212 521211	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan							
		4,233,000	2,535,000	511,000	0	511,000	20.16	2,024,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	4,233,000	2,535,000	511,000	0	511,000	20.16	2,024,000
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota							
		67,544,000	33,794,000	32,558,000	0	32,558,000	96.34	1,236,000
		28,920,000	19,800,000	16,560,000	0	16,560,000	83.64	3,240,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	96,464,000	53,594,000	49,118,000	0	49,118,000	91.65	4,476,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	100,697,000	56,129,000	49,629,000	0	49,629,000	88.42	6,500,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE	100,697,000	56,129,000	49,629,000	0	49,629,000	88.42	6,500,000
FAK 52 5212 521211 521219	Pengelolaan Aset BUN BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan Belanja Barang Non Operasional Lainnya							
		0	1,500,000	1,329,000	0	1,329,000	88.6	171,000
		0	100,800,000	100,800,000	0	100,800,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	102,300,000	102,129,000	0	102,129,000	99.83	171,000
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota							
		0	5,032,000	4,672,000	0	4,672,000	92.85	360,000
		0	3,150,000	2,160,000	0	2,160,000	68.57	990,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	8,182,000	6,832,000	0	6,832,000	83.5	1,350,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 004  
SATUAN KERJA : 537894  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN Sumsel, Jambi & Babel  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 17/01/22 11:11  
Halaman : 5  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_sgo --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	110,482,000	108,961,000	0	108,961,000	98.62	1,521,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAK	0	110,482,000	108,961,000	0	108,961,000	98.623	1,521,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798	246,113,000	307,995,000	298,747,965	0	298,747,965	97	9,247,035
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	1,899,899,000	1,703,006,000	1,663,028,027	0	1,663,028,027	97.65	39,977,973
	JUMLAH BELANJA	1,899,899,000	1,703,006,000	1,663,028,027	0	1,663,028,027	97.65	39,977,973

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 004  
SATUAN KERJA : 537894  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN Sumsel, Jambi & Babel  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 17/01/22 11:11  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_covid --  
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	47,952,000	68,616,000	67,753,795	0	67,753,795	98.74	862,205
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	47,952,000	68,616,000	67,753,795	0	67,753,795	98.74	862,205
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	37,800,000	8,736,000	2,303,000	0	2,303,000	26.36	6,433,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	37,800,000	8,736,000	2,303,000	0	2,303,000	26.36	6,433,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	85,752,000	77,352,000	70,056,795	0	70,056,795	90.57	7,295,205
	JUMLAH BELANJA	85,752,000	77,352,000	70,056,795	0	70,056,795	90.57	7,295,205

LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 015	KEMENTERIAN KEUANGAN	
ESELON I	: 09	DITJEN KEKAYAAN NEGARA	Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI	: 004	KANWIL IV DJKN PALEMBANG	Tanggal : 17/01/22 11:07
SATUAN KERJA	: 537894	KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG	Halaman : 1
JENIS SATUAN KERJA	: KD	PALEMBANG	Prg ID : lap_lo_satker --
			Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	9,330,909,813	7,036,780,835	2,294,128,978	32.602
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	9,330,909,813	7,036,780,835	2,294,128,978	32.602
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	9,330,909,813	7,036,780,835	2,294,128,978	32.602
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	1,453,848,532	(1,453,848,532)	(100)
Beban Persediaan	230,466,382	119,372,416	111,093,966	93.065
Beban Barang dan Jasa	912,180,227	769,454,463	142,725,764	18.549
Beban Pemeliharaan	202,836,131	203,188,477	(352,346)	(0.173)
Beban Perjalanan Dinas	300,837,609	542,704,436	(241,866,827)	(44.567)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 015	KEMENTERIAN KEUANGAN	
ESELON I	: 09	DITJEN KEKAYAAN NEGARA	Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI	: 004	KANWIL IV DJKN PALEMBANG	Tanggal : 17/01/22 11:07
SATUAN KERJA	: 537894	KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG	Halaman : 2
JENIS SATUAN KERJA	: KD	PALEMBANG	Prg ID : lap_lo_satker --
			Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	286,599,916	270,656,266	15,943,650	5.891
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>1,932,920,265</b>	<b>3,359,224,590</b>	<b>(1,426,304,325)</b>	<b>(42.459)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>7,397,989,548</b>	<b>3,677,556,245</b>	<b>3,720,433,303</b>	<b>101.166</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	6,918,245	(6,918,245)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	5,441,874,920	(5,441,874,920)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	5,434,956,675	(5,434,956,675)	(100)
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>6,918,245</b>	<b>(6,918,245)</b>	<b>(100)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>7,397,989,548</b>	<b>3,684,474,490</b>	<b>3,713,515,058</b>	<b>100.788</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>7,397,989,548</b>	<b>3,684,474,490</b>	<b>3,713,515,058</b>	<b>100.788</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATKER**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
ESELON I : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
WILAYAH/PROVINSI : 1100 SUMATERA SELATAN  
JENIS SATUAN KERJA : KD  
SATUAN KERJA : 537894 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Kode Lap : LPE.SATKER  
Tanggal : 17/01/22 11:07 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lpe\_satker --rekon17

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	13,818,615,827.53	543,048,947.53	13,275,566,880	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	7,397,989,548	3,684,474,490	3,713,515,058	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(7,646,842,456)	9,591,092,390	(17,237,934,846)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(248,852,908)	13,275,566,880	(13,524,419,788)	-
EKUITAS AKHIR	13,569,762,919.53	13,818,615,827.53	(248,852,908)	-

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 004  
SATUAN KERJA : 537894  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN Sumsel, Jambi & Babel  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 17/01/22 11:07  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun --  
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	510,260,000	487,940,000	487,568,880	0	487,568,880	99.92	371,120
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	36,650,000	29,000,000	28,748,000	0	28,748,000	99.13	252,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	144,480,000	135,132,000	133,782,000	0	133,782,000	99	1,350,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	80,784,000	40,392,000	40,057,690	0	40,057,690	99.17	334,310
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	47,952,000	68,616,000	67,753,795	0	67,753,795	98.74	862,205
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	820,126,000	761,080,000	757,910,365	0	757,910,365	99.58	3,169,635
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	66,003,000	14,954,000	8,907,320	0	8,907,320	59.56	6,046,680
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,000,000	100,800,000	100,800,000	0	100,800,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	68,003,000	115,754,000	109,707,320	0	109,707,320	94.78	6,046,680
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	220,000,000	185,000,000	184,910,060	0	184,910,060	99.95	89,940
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	220,000,000	185,000,000	184,910,060	0	184,910,060	99.95	89,940
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	9,980,000	4,000,000	3,627,802	0	3,627,802	90.7	372,198
522141	Belanja Sewa	50,150,000	40,650,000	38,631,740	0	38,631,740	95.04	2,018,260
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	37,800,000	8,736,000	2,303,000	0	2,303,000	26.36	6,433,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	97,930,000	53,386,000	44,562,542	0	44,562,542	83.47	8,823,458
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	208,455,000	205,745,000	202,836,131	0	202,836,131	98.59	2,908,869
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	208,455,000	205,745,000	202,836,131	0	202,836,131	98.59	2,908,869
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	325,516,000	236,802,000	228,717,609	0	228,717,609	96.59	8,084,391
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	71,280,000	79,950,000	72,120,000	0	72,120,000	90.21	7,830,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	396,796,000	316,752,000	300,837,609	0	300,837,609	94.98	15,914,391
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,811,310,000	1,637,717,000	1,600,764,027	0	1,600,764,027	97.74	36,952,973
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	88,589,000	65,289,000	62,264,000	0	62,264,000	95.37	3,025,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	88,589,000	65,289,000	62,264,000	0	62,264,000	95.37	3,025,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	88,589,000	65,289,000	62,264,000	0	62,264,000	95.37	3,025,000
	JUMLAH BELANJA	1,899,899,000	1,703,006,000	1,663,028,027	0	1,663,028,027	97.65	39,977,973



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
SATUAN KERJA : 537894

KEMENTERIAN KEUANGAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Kode Lap : LRA.B.E1.2  
Tanggal : 17/01/22 11:07  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_prog\_giat\_satk

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	17,576,000	3,660,000	3,556,320	0	3,556,320	97.17	103,680
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	34,884,000	3,450,000	0	0	0	0	3,450,000
4798	Pengelolaan Aset	246,113,000	307,995,000	298,747,965	0	298,747,965	97	9,247,035
	<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM CD</b>	<b>298,573,000</b>	<b>315,105,000</b>	<b>302,304,285</b>	<b>0</b>	<b>302,304,285</b>	<b>95.94</b>	<b>12,800,715</b>
WA	Program Dukungan Manajemen							
4700	Legislasi dan Litigasi	14,624,000	12,624,000	12,376,355	0	12,376,355	98.04	247,645
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	1,571,934,000	1,365,293,000	1,343,835,387	0	1,343,835,387	98.43	21,457,613
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	6,232,000	5,232,000	0	0	0	0	5,232,000
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	8,536,000	4,752,000	4,512,000	0	4,512,000	94.95	240,000
	<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM WA</b>	<b>1,601,326,000</b>	<b>1,387,901,000</b>	<b>1,360,723,742</b>	<b>0</b>	<b>1,360,723,742</b>	<b>98.04</b>	<b>27,177,258</b>
	<b>JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI</b>	<b>1,899,899,000</b>	<b>1,703,006,000</b>	<b>1,663,028,027</b>	<b>0</b>	<b>1,663,028,027</b>	<b>97.65</b>	<b>39,977,973</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,899,899,000</b>	<b>1,703,006,000</b>	<b>1,663,028,027</b>	<b>0</b>	<b>1,663,028,027</b>	<b>97.65</b>	<b>39,977,973</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015  
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09  
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG 537894

Kode Lap : LRA.F.S  
Tanggal : 17/01/22 11:06 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_face\_satker\_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	10,539,221,000	9,309,870,483	(1,229,350,517)	88	6,391,538,000	7,032,882,275	641,344,275	110
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>10,539,221,000</b>	<b>9,309,870,483</b>	<b>(1,229,350,517)</b>	<b>88</b>	<b>6,391,538,000</b>	<b>7,032,882,275</b>	<b>641,344,275</b>	<b>180</b>
<b>B</b>	<b>BELANJA</b>				0				0
	BELANJA PEGAWAI	0	0	0	0	1,619,000,000	1,453,848,532	(165,151,468)	90
	BELANJA BARANG	1,637,717,000	1,600,764,027	(36,952,973)	98	1,852,118,000	1,682,531,764	(169,586,236)	91
	BELANJA MODAL	65,289,000	62,264,000	(3,025,000)	95	476,930,000	476,929,555	(445)	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA (B I + B II)</b>	<b>1,703,006,000</b>	<b>1,663,028,027</b>	<b>(39,977,973)</b>	<b>98</b>	<b>3,948,048,000</b>	<b>3,613,309,851</b>	<b>(334,738,149)</b>	<b>92</b>
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				0				0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
 MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
 TINGKAT SATUAN KERJA  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
 (dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
 ESELON I : 09  
 WILAYAH/PROVINSI : 1100  
 SATUAN KERJA : 537894

KEMENTERIAN KEUANGAN  
 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 SUMATERA SELATAN  
 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
 Tanggal : 17/01/22 11:11  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan					
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	8,617,000,000	6,072,834,579	0	6,072,834,579	70.48
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	1,907,000,000	3,110,336,652	0	3,110,336,652	163.1
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	15,221,000	106,323,884	0	106,323,884	698.53
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	10,539,221,000	9,289,495,115	0	9,289,495,115	88.14
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	20,375,368	0	20,375,368	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	20,375,368	0	20,375,368	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	10,539,221,000	9,309,870,483	0	9,309,870,483	88.34
	JUMLAH PENDAPATAN	10,539,221,000	9,309,870,483	0	9,309,870,483	88.34